

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare pada balita merupakan salah satu masalah yang dapat membawa pada keadaan yang buruk. Wilayah puskesmas Muara Bungo I merupakan wilayah dengan prevalensi kasus diare pada balita tertinggi di kabupaten bungo yaitu sebesar 41,41%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ASI eksklusif, status gizi, personal hygiene, dan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Muara Bungo I Kabupaten Bungo tahun 2023.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Muara Bungo I. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 balita. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji chi-square*.

Hasil : Proporsi kejadian diare sebesar 65,6%. Terdapat hubungan antara ASI Eksklusif ($p=0,001$, PR= 1,766), personal hygiene ibu ($p=0,001$, PR= 5,210), personal hygiene anak ($p=0,001$, PR= 1,598), sarana air bersih ($p=0,053$, PR=1,429), sarana pengelolaan sampah ($p=0,001$, PR= 2,189) dan sarana pembuangan air limbah ($p=0,044$, PR= 1,576) dengan kejadian diare pada balita. Tidak ada hubungan antara status gizi, dan sarana jamban dengan kejadian diare.

Kesimpulan : Variabel yang berhubungan yaitu ASI Eksklusif, personal hygiene ibu, personal hygiene anak, sarana pengelolaan sampah, dan sarana pembuangan air limbah. Untuk itu disarankan bagi ibu balita agar memberikan ASI Eksklusif kepada anak serta senantiasa menjaga perilaku personal hygiene dan menjaga lingkungan baik sarana air bersih, pengelolaan sampah maupun pembuangan air limbah.

Kata kunci : Diare, ASI Eksklusif, Status Gizi, Personal Hygiene, Sanitasi Dasar

ABSTRACT

Background: Diarrhea in toddlers is a problem that can lead to a bad situation. The area of the Muara Bungo I Public Health Center is the area with the highest prevalence of diarrhea cases in toddlers in Bungo District, which is 41.41%. This study aims to determine the correlation between exclusive breastfeeding, nutritional status, personal hygiene, and basic sanitation with the incidence of diarrhea in toddlers in the Muara Bungo I Community Health Center, Bungo Regency, in 2023.

Methods: This type of research was a quantitative study with a cross-sectional study design. The population in this study were all toddlers who were in the working area of the Muara Bungo I Public Health Center. The sample in this study were 96 toddlers. Sampling technique using proportional random sampling. Data collection used a questionnaire and univariate and bivariate data analysis using the chi-square test.

Results: The proportion of diarrhea incidence is 65.6%. There is a correlation between exclusive breastfeeding ($p= 0.000$, $PR= 1.766$), maternal personal hygiene ($p- 0.000$, $PR= 5.210$), children's personal hygiene ($p=0.001$, $PR= 1.598$), clean water facilities ($p= 0.053$, $PR=1.429$), waste management facilities ($p=0.000$, $PR=2.189$) and waste water disposal facilities ($p=0.044$, $PR=1.576$) with the incidence of diarrhea in toddlers. There is no correlation between nutritional status and toilet facilities with the incidence of diarrhea.

Conclusion: Related variables are exclusive breastfeeding, maternal personal hygiene, children's personal hygiene, clean water facilities, waste management facilities, and waste water disposal facilities. For this reason, it is recommended for mothers of toddlers to provide exclusive breastfeeding to their children and always maintain personal hygiene and protect the environment, both waste management and waste water disposal.

Keywords: *Diarrhea, Exclusive Breastfeeding, Nutritional Status, Personal Hygiene, Basic Sanitation*